

DINAMIKA KEMISKINAN DAN PENGUKURAN KERENTANAN KEMISKINAN DALAM UPAYA MELINDUNGI ANAK-ANAK DARI DAMPAK KEMISKINAN (Studi Kasus pada Rumah Tangga di Pulau Jawa Tahun 2008-2010)



*Armelia Zukma Kumala, S. S. T.; Haerani
Natali Agustini, Ph. D.; Rais, S. S. T.
(BPS, South Sulawesi)*

- ❖ Tahun 2010, sebanyak 31,02 juta penduduk Indonesia merupakan penduduk miskin (13,33%), BPS (2010)
- ❖ Kemiskinan bersifat dinamis serta merupakan fenomena stokastik (Chaudhuri, 2003)
- ❖ Banyak penduduk yang meskipun tidak miskin, tetapi rentan terhadap kemiskinan (Suhariyanto, 2009)
- ❖ Fenomena kemiskinan ternyata tidak hanya memberikan dampak negatif bagi orang dewasa saja, tetapi juga pada anak-anak.
- ❖ Dampak kemiskinan pada anak bersifat kerusakan jangka panjang.
- ❖ Kemiskinan yang membelit keluarga membuat peran anak-anak dalam keluarga bergeser.
- ❖ Anak merupakan penerus bangsa dan aset berharga yang perlu dijaga baik-baik kelangsungan hidupnya.



- ❖ Thorbecke (2004):
Masalah kemiskinan → dinamika kemiskinan → kemiskinan dan kerentanan
- ❖ *World Bank Institute* (2002) mendefinisikan kerentanan sebagai peluang atau risiko menjadi miskin atau jatuh menjadi lebih miskin pada waktu-waktu mendatang
- ❖ Pengukuran kerentanan kemiskinan tidak sama dengan pengukuran kemiskinan.
- ❖ Pengukuran kerentanan kemiskinan merupakan pengukuran *ex ante*, yaitu pengukuran terhadap sesuatu yang belum terjadi, sehingga strategi yang disusun diharapkan dapat mencegah terjadinya kemiskinan (Dercon, 2002)
- ❖ Chaudhuri (2003) menekankan dibutuhkannya pengukuran kerentanan kemiskinan tidak hanya karena kerentanan adalah sebuah dimensi yang tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan, tetapi juga karena pengukuran ini memiliki fungsi penting, yaitu :
 - menginformasikan rancangan strategi ke depan (*forward-looking*) penanggulangan kemiskinan
 - menyoroti perbedaan antara pencegahan kemiskinan dan intervensi pengentasan kemiskinan
 - menjelaskan adanya risiko dalam dinamika kemiskinan.



Metodologi

Sumber Data

- Data mentah Susenas Panel 2008,2009, dan 2010, Badan Pusat Statistik (BPS)
- Data mentah Pendataan Podes 2008, BPS
- Berbagai publikasi BPS

Matching Data

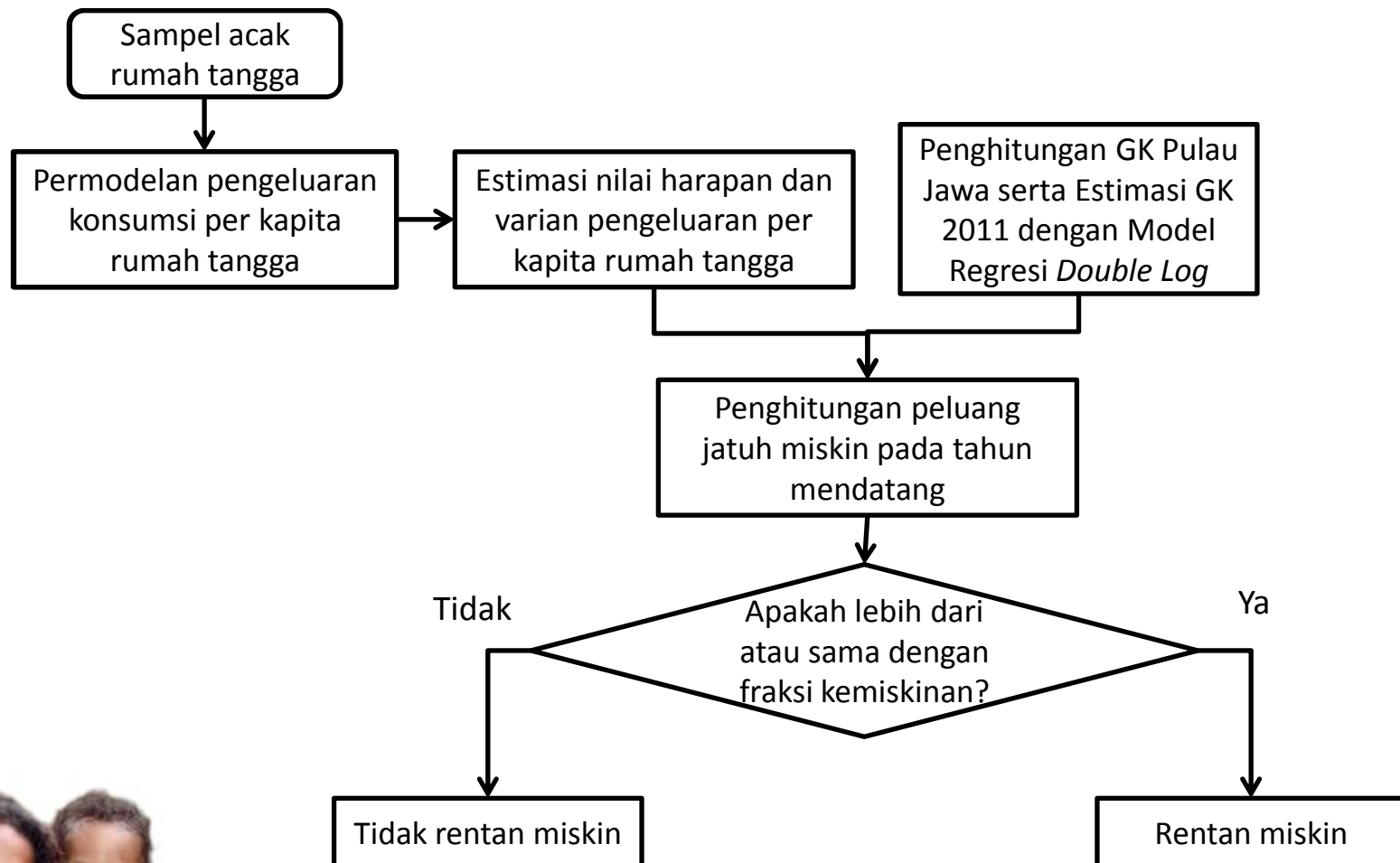
- Dilakukan *matching* data Susenas Panel 2008-2010 dan data Podes, diperoleh rumah tangga *match* sebanyak 13.999 (perkotaan) dan 14.138 (perdesaan)

Metode Analisis

- Dinamika kemiskinan dan karakteristik kemiskinan anak pada rumah tangga rentan miskin: Analisis Deskriptif
- Pengukuran Kerentanan Kemiskinan: Analisis Inferensia (Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan *Random Effect*) serta analisis lanjutan



Tahapan Pengukuran Kerentanan Kemiskinan



Pergeseran Status Kemiskinan Rumah Tangga

Kondisi Maret 2009		Kondisi Maret 2010				
		Miskin ($< \text{GK}$)	Hampir Miskin (1-1,25 GK)	Hampir Tidak Miskin (1,25-1,5 GK)	Tidak Miskin ($> 1,5 \text{ GK}$)	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	Miskin	44,5	24,7	13,1	17,7	100
	Hampir Miskin	20,3	27,2	20,1	32,4	100
	Hampir Tidak Miskin	8,9	17,5	22,2	51,4	100
	Tidak Miskin	1,5	3,0	5,3	90,3	100
Perdesaan	Miskin	44,2	23,84	11,32	20,64	100
	Hampir Miskin	20,2	28,2	17,7	33,9	100
	Hampir Tidak Miskin	10,3	20,7	20,8	48,2	100
	Tidak Miskin	3,8	8,6	10	77,6	100

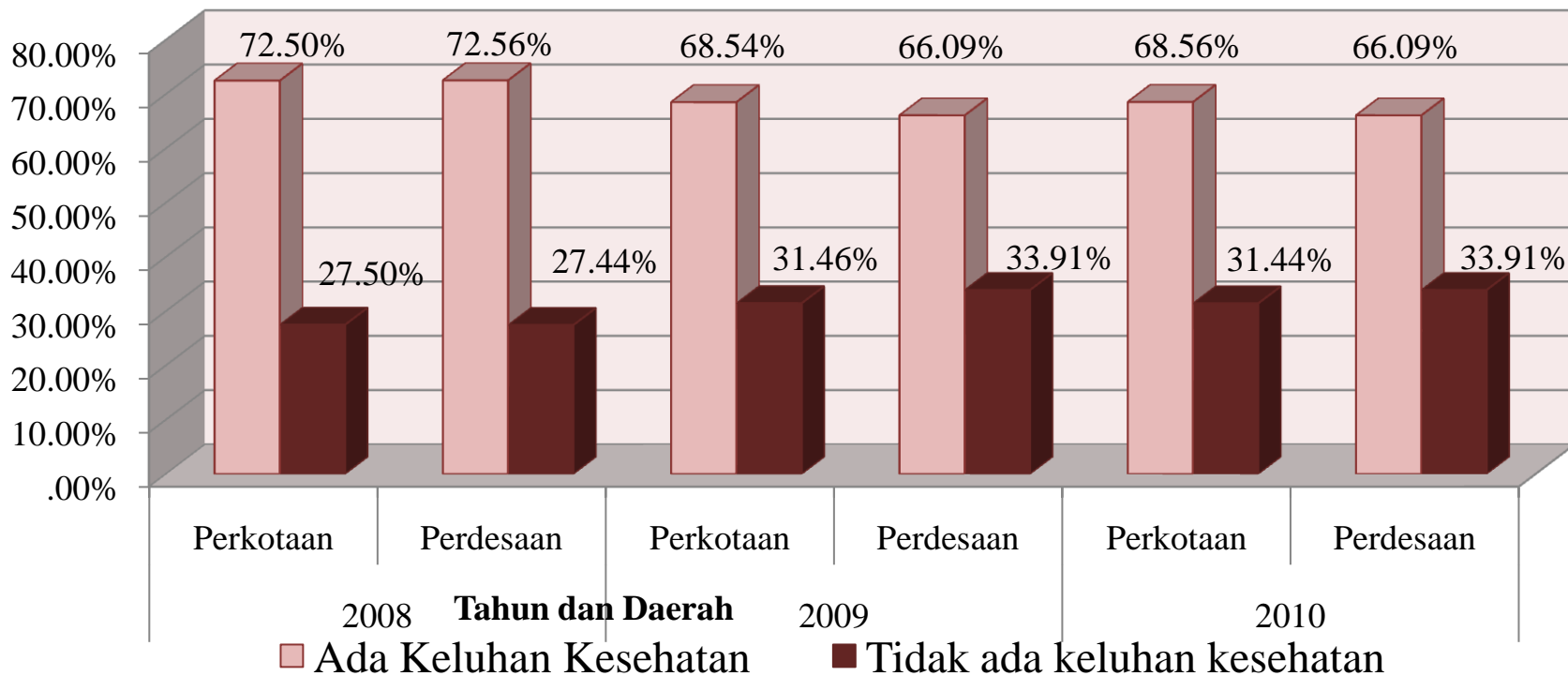


Estimasi Kerentanan Kemiskinan Rumah Tangga

Tahun, jumlah, dan persentase		Perkotaan	Perdesaan
(1)		(2)	(3)
2008	Jumlah	1.344.754	5.279.606
	Persentase	8,2	30,4
2009	Jumlah	1.847.481	8.249.573
	Persentase	10,9	46,1
2010	Jumlah	2.056.044	6.742.476
	Persentase	10,4	44,0



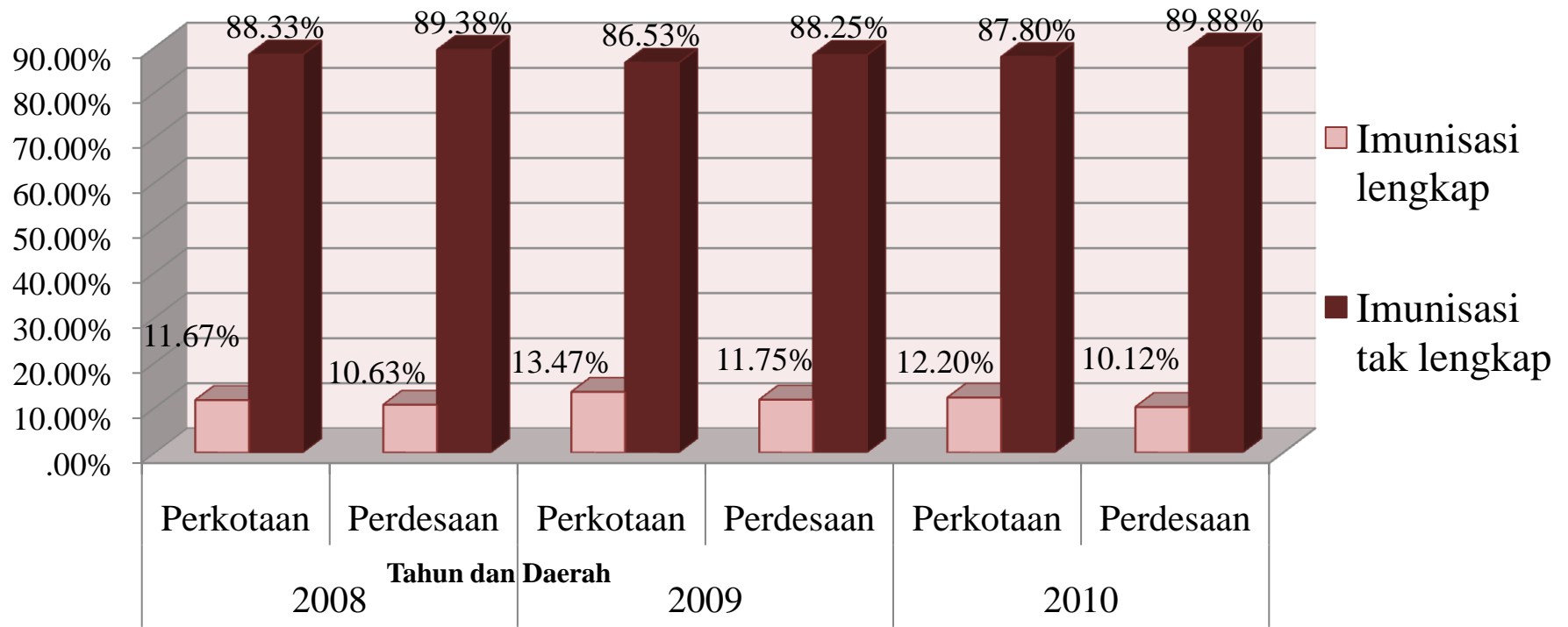
Persentase Rumah Tangga Rentan Miskin Menurut Keberadaan Anak yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Daerah Tahun 2008-2010



Daerah	Perdesaan			Perkotaan			
	Tahun	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Tidak Mampu Berobat Jalan		27.81%	23.89%	23.85%	21.55%	23.42%	22.54%



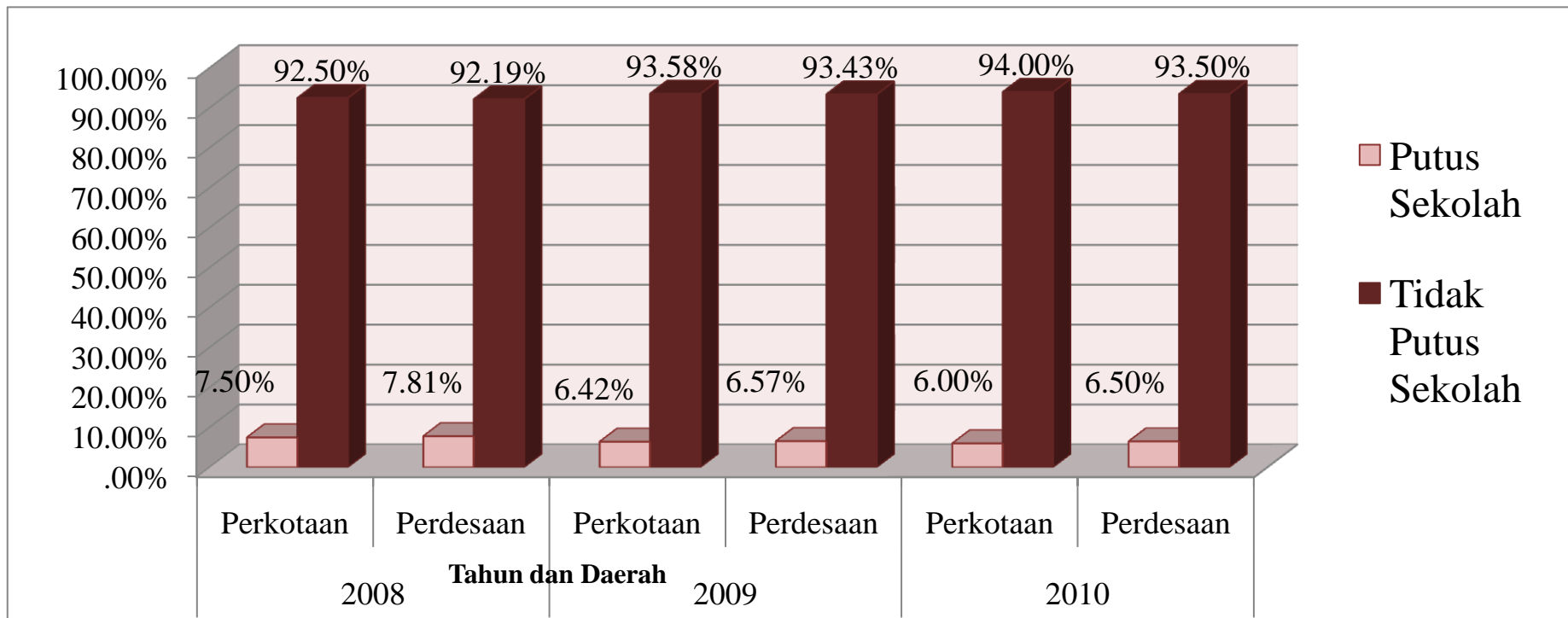
Persentase Rumah Tangga Rentan Miskin Menurut Keberadaan Anak yang Tidak Menerima Imunisasi Lengkap dan Daerah Tahun 2008-2010



Daerah	Perdesaan			Perkotaan			
	Tahun	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Persalinan Tanpa Tenaga Medis		21.31%	16.86%	15.80%	14.88%	12.57%	9.72%



Persentase Rumah Tangga Rentan Miskin Menurut Keberadaan Anak Putus Sekolah dan Wilayah Tahun 2008-2010



Daerah	Perdesaan			Perkotaan			
	Tahun	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pekerja Anak		3.21%	2.22%	2.34%	1.90%	1.18%	1.14%
Pernikahan Anak		0.34%	0.28%	0.40%	0.24%	0.27%	0.21%



Rekomendasi Kebijakan

- Program-program yang telah ada perlu terus dievaluasi.
- Program-program pemberdayaan masyarakat yang bersifat memandirikan perlu lebih digiatkan lagi.
- Perlu memberi perhatian khusus pada anak dalam rangka pengentasan kemiskinan.
- Himbauan pada masyarakat untuk ikut serta memberantas kemiskinan.

